

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit, pertemuan rapat komite audit dan keahlian keuangan komite audit terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital*. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah perusahaan sektor-sektor yang tergolong dalam perusahaan *high-IC intensive industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 dengan kriteria tertentu sehingga didapati 336 sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada perusahaan *high-IC intensive industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.
2. Pertemuan rapat komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada perusahaan *high-IC intensive industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.
3. Keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada perusahaan *high-IC intensive industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ada dua yaitu implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang pengaruh ukuran komite audit, pertemuan rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital*.

2. Praktisi

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, bagi komite audit, manajemen dan bagi pemegang saham yang nantinya akan berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan di masa depan.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam data penelitian disebabkan oleh lingkup penelitian hanya dilakukan periode jangka waktu dua tahun saja yaitu tahun 2017 dan 2018 sehingga belum dapat diketahui pola pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam jangka panjang. Penilaian indikator pengungkapan *intellectual capital* menggunakan variabel *dummy* yaitu memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan menyebabkan interpretasi yang berbeda antara peneliti satu dengan yang lain.

Saran bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel dengan sektor yang berbeda atau memperluas sampel dengan menambah tahun penelitian dalam jangka waktu yang tidak hanya dua tahun saja agar dapat mengetahui pola pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam jangka panjang dan disarankan untuk membandingkan luas pengungkapan informasi *intellectual capital* antara perusahaan yang tergolong *high-IC intensive industry* dengan perusahaan *low-IC intensive industry*. Untuk penelitian berikutnya disarankan juga untuk menambah variabel lain yang dapat meningkatkan pengungkapan informasi *intellectual capital* secara langsung. Apabila sampel diubah atau diperluas mungkin hasil penelitian yang di dapat bisa sama atau berbeda dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiani, D., dan Nugrahanti, Y.W. (2014). “Perbedaan Pengungkapan Intellectual Capital Berdasarkan Tipe Industri dan Perbedaan Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Pengungkapan Intellectual Capital”. *Journal Cakrawala Akuntansi*, Vol.6 No.2, pp 110-125.
- Buallay, A. (2018). “Audit Committee Characteristics: An Empirical Investigation of the Contribution to Intellectual Capital Efficiency”. *Measuring Business Excellence*, Bradford, pp 183-200.
- Chariri, A., dan Ghozali, I. (2005). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haji, A.A. (2015). “The Role of Audit Committee Attributes in Intellectual Capital Disclosures: Evidence from Malaysia”, *Managerial Auditing Journal*, Vol.30, pp. 756-784.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Koprak dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). “ Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* 3, Vol. 4 No.3, pp. 305-360.

Lev, B., Cañibano, L., dan Marr, B. (2005). *An accounting perspective on intellectual capital*. Butterworth-Heinemann. Boston.

Li, Jing., Pike, R., dan Haniffa, R. (2008). “ Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms”, *Journal of Accounting and Business Research*, UK, pp 137-159.

Li, Jing., Mangena, M., dan Pike, R. (2012). “ The Effect of Audit Committee Characteristics on Intellectual Capital Disclosure”, *Journal of Accounting Finance and Economics Group Bradford University School of Management and Accounting Finance Division Nottingham Business School*, UK, pp 1-44.

Mondal, A dan Ghosh, S.K. (2012). “Intellectual Capital And Financial Performance Of Indian Banks”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 13 No.4, pp 515-530.

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). “Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”.

Sinaga, D.B. (2015). “Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*”. *Skripsi S1*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sitohang, I. (2019). “Pengaruh Variabel Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Size, Leverage, dan Profitability terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017”, *Skripsi S1*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Stewart, T. A. (1998). *Modal Intelektual kekayaan baru organisasi*. Jakarta: Gramedia.

Subramanyam, K.R., dan Wild, J.J. (2009). *Financial Statement Analiysis Tenth Edition*. McGraw Hill.

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Uzliawati, L., Suhardjanto, D., dan Djati, K. (2014). “The Characteristics of Audit Committee and Intellectual Capital Disclosure in Indonesia Banking Industry”, *Journal on Business Review*, Vol.3 No.2, pp 18-24.

Woodcock, J dan Whiting, R.H. (2009). Intellectual Capital Disclosures by Australian Companies, *Paper accepted for presentation at the AFAANZ Conference*, Adelaide, Australia, July 2009.

DAFTAR REFERENSI WEBSITE

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.solability.com>

